

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang sangat vital bagi manusia. Tanpa bahasa seolah-olah dunia ini terasa gelap gulita. Bahasa timbul dari kesewenang-wenangan suatu kelompok masyarakat dimana mereka menyetujui akan bahasa yang timbul tersebut. Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang dinamis, yang selalu berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntunan kebutuhan masyarakat pemakai dan penuturnya. Salah satu sifat dinamis tersebut adalah masuknya berbagai unsur kebahasaan, untuk memperkaya perbendaharaan kata dan untuk memperkaya ragam bahasa Indonesia. Unsur serapan itu ada yang berwujud imbuhan dan adapula berwujud kata.

Kajian mengenai unsur serapan sebelumnya sudah pernah dilakukan yaitu oleh peneliti lain. Putra (2015) yang berjudul *Kata Serapan pada Kolom Iki Lho di harian JOGLOSEMAR (Pola dan Latar Belakang Penggunaan)*. Dalam penelitian ini peneliti menemukan tiga proses pembentukan, yaitu adopsi, adaptasi, dan penerjemahan langsung. Kemudian Hadi dan Chamamah (2003) meneliti mengenai *Perubahan Fonologis Kata-Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Dalam penelitian ini peneliti menemukan gejala perubahan monoftongisasi dan penyingkatan pada kata serapan dari bahasa Arab dalam bahasa Indonesia. Kemudian Mutiadi dan Neli (2015) juga melakukan penelitian mengenai *Analisis Kata Serapan dalam Naskah Drama "Opera Keco", Karya N. Riantiarno Berdasarkan Asal Bahasa, Jenis Kata, dan Proses Pembentukannya*. Dalam penelitian

ini peneliti menemukan kata serapan bahasa asing dan kata serapan bahasa daerah, analisis kata serapan berdasarkan jenis kata yang terdapat dalam naskah drama “Opera Kecoa”, proses pembentukan kata serapan dalam naskah drama “Opera Kecoa”.

Kusumaningsih (2011) meneliti *Kata Serapan Dan Pembakuan Bahasa dalam Bahasa Indonesia*. Dalam penelitian ini peneliti menemukan proses penyerapan kata dari bahasa Inggris, bahasa Belanda, bahasa Arab, dan bahasa Sansekerta menjadi bahasa Indonesia dengan berbagai ketentuan tata istilahnya. Sementara itu Darheni pada (2009) meneliti *Penyerapan Leksikon Asing dalam Bidang Otomotif ke dalam Bahasa Indonesia, Tinjauan Secara Morfologis dan Fonologis*. Dalam penelitian ini ditemukan penyerapan morfologis istilah asing dalam bidang otomotif meliputi afiksasi, reduplikasi, dan abreviasi. Ditinjau dari segi penyerapan fonologis istilah asing dalam bidang otomotif ke dalam bahasa Indonesia dapat dikategorikan ke dalam empat, yakni penyerapan secara utuh, penyerapan melalui penyesuaian bentuk penulisan, penyerapan melalui penyesuaian bentuk penulisan dan penerjemahan sekaligus, dan penyerapan melalui penerjemahan.

Dalam perkembangannya, bahasa Indonesia mengambil unsur serapan dari bahasa lain, seperti bahasa daerah maupun bahasa asing seperti Sansekerta, Arab, Belanda, Portugis, dan Inggris. Unsur serapan dalam penelitian ini yaitu bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang sudah mendunia sehingga mempunyai andil besar dalam proses perkembangan bahasa Indonesia terutama dalam rangka memperkaya perbendaharaan kata yang dimiliki seseorang. Penelitian mengenai kata serapan dalam bahasa Inggris, sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh Sengkey (2016) melakukan penelitian berjudul *Kata-Kata Pinjaman Bahasa*

Inggris dalam Bahasa Indonesia pada Koran Harian “Manado Post”. Dalam penelitian ini ditemukan penggunaan kata pinjaman tanpa substitusi fonemik. Penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya menjadi dasar bagi peneliti untuk melakukan penelitian sejenis dengan judul *Proses Penyerapan Kata dalam Bahasa Indonesia dari bahasa Inggris pada rubrik “Politik dan Hukum”, surat kabar Satelitpost edisi Agustus 2016*. Selain membahas proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris, penelitian ini juga mendeskripsikan tentang kriteria kata dari bahasa Inggris yang diserap ke dalam bahasa Indonesia.

Setiap hari dapat kita temukan kata serapan dari bahasa Inggris ketika berkomunikasi baik dengan orang lain maupun dengan media komunikasi. Salah satu media yang digunakan untuk bertukar informasi adalah surat kabar. Surat kabar berfungsi menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai kejadian-kejadian yang ada di masyarakat. Dari berbagai jenis surat kabar yang ada, surat kabar yang dijadikan sasaran penelitian adalah surat kabar *Satelitpost*. Surat kabar *Satelitpost* adalah surat kabar lokal yang beritanya dikemas dengan baik sesuai dengan rubrik, sehingga dapat memudahkan pembaca untuk langsung mencari berita pada rubrik sesuai dengan kebutuhan. Selain itu surat kabar *Satelitpost* menyajikan rubrik yang lengkap. Salah satu rubrik yang terdapat dalam surat kabar *Satelitpost* yaitu rubrik “Politik dan Hukum”. Pada rubrik “Politik dan Hukum” peneliti menemukan sebuah fenomena. Fenomena yang peneliti temukan yaitu tentang kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris. Fenomena tersebut peneliti temukan ketika sedang membaca surat kabar *Satelitpost* edisi Juli 2016, tanggal 27: halaman 2 pada bagian rubrik “Politik dan Hukum”. Peneliti menemukan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu kata *strategis*.

Kata *strategis* berasal dari bahasa Inggris yaitu *strategist* yang artinya ‘ahli siasat’(Echols dan Shadily, 2005: 560). Kata *strategis* diserap untuk mempermudah pemahaman teks asing oleh pembaca Indonesia karena dikenal lebih dahulu daripada kata *ahli siasat*. Pada kata *strategist* terdapat sufiks dari bahasa Inggris yaitu {-*ist*}. Kata *strategist* diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan sufiks. Penulisan kata *strategist* dalam bahasa Indonesia yaitu *strategis*. Penulisan ejaan *ist* dalam bahasa Inggris berubah menjadi *is* dalam bahasa Indonesia. Pengucapan kata *strategist* dalam bahasa Indonesia menjadi [*strategis*].

Di sisi lain peneliti menemukan kata *reformasi*. Kata *reformasi* berasal dari bahasa Inggris yaitu *reformation* yang artinya ‘penyatuan/penyusunan kembali’ (Echols dan Shadily, 2005: 473). Kata *reformasi* diserap untuk meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik mengingat keperluan masa depan. Pada kata *reformation* terdapat sufiks dari bahasa Inggris yaitu {-*(a)tion*}. Kata *reformation* diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan sufiks. Penulisan kata *reformation* dalam bahasa Indonesia yaitu *reformasi*. Perubahan ejaan *ation* dalam bahasa Inggris berubah menjadi *asi* dalam bahasa Indonesia.

Selain kata *strategis* dan *reformasi*, peneliti menemukan kata *preventif*. Kata *preventif* berasal dari bahasa Inggris yaitu *preventive* yang artinya ‘pencegah’(Echols dan Shadily, 2005: 446). Kata *preventif* diserap untuk meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik mengingat keperluan masa depan. Kata *preventive* diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan dengan penyesuaian ejaan sufiks. Pada kata *preventive* terdapat *sufiks* dari bahasa

Inggris yaitu {-ive}. Perubahan ejaan *ive* dalam bahasa Inggris berubah menjadi *if* dalam bahasa Indonesia.

Peneliti juga menemukan kata *revisi*. Kata *revisi* berasal dari bahasa Inggris yaitu *revision* yang artinya ‘perbaikan’ (Echols dan Shadily, 2005: 484). Kata *revisi* diserap untuk meningkatkan ketersalinan bahasa asing dan bahasa Indonesia secara timbal balik mengingat keperluan masa depan. Kata *revisi* diserap ke dalam bahasa Indonesia melalui proses penyerapan dengan penyesuaian lafal. Kata *revisi* dalam bahasa Inggris dibaca [*rivizyən*] sedangkan dalam bahasa Indonesia dibaca [*revisi*]. Hasil pengamatan sepintas tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian ini. Jika ditemukan bukti yang cukup banyak, dapat dideskripsikan proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris pada surat kabar *Satelitpost* edisi Agustus 2016 di atas.

Surat kabar *Satelitpost* adalah surat kabar yang terbit setiap hari. Surat kabar *Satelitpost* menyajikan berita dari empat kabupaten atau kota yang meliputi: Banyumas, Purbalingga, Cilacap, dan Banjarnegara. Surat kabar *Satelitpost* selain menyajikan berita dari empat kabupaten juga menyajikan berita dari internasional, regional, selebrita, hobi, olahraga, redaksiana, kuliner, ekbis, *lifestyle*. Supaya lebih menarik, surat kabar *Satelitpost* menyajikan berbagai jenis rubrik. Rubrik yang terdapat dalam surat kabar *Satelitpost* meliputi Politik dan Hukum, Banyumas Raya, *Public Service*, *Sport Region*, *Super Soccer*, *Otostyle*, Selebritas, *Smart Business*, *Health Care*, *Leisure Time*. Dari sekian banyak rubrik yang terdapat pada surat kabar *Satelitpost*, rubrik “Politik dan Hukum” menjadi sumber data penelitian. Hal demikian karena pada Rubrik “Politik dan Hukum” peneliti menemukan banyak kata serapan dari bahasa Inggris dibandingkan dengan rubrik lain dalam surat kabar *Satelitpost*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu: **Bagaimanakah proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris pada rubrik “Politik dan Hukum”, surat kabar *Satelitpost* edisi Agustus 2016?**

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris pada rubrik “Politik dan Hukum”, surat kabar *Satelitpost* edisi Agustus 2016.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah khazanah keilmuan dalam bidang kebahasaan, khususnya tentang penyerapan bahasa Inggris.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu bahasa (linguistik). Penelitian ini dapat memperkenalkan atau menyebarluaskan dan mengembangkan ilmu tentang kata serapan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat membantu menjelaskan atau menerangkan bagaimana proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris yang terdapat dalam rubrik “Politik dan Hukum”, surat kabar *Satelitpost* edisi Agustus 2016.

- b. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian yang sejenis. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam analisis proses penyerapan kata dalam bahasa Indonesia dari bahasa Inggris. Hal ini bertujuan agar penelitian selanjutnya lebih baik.

